

**DIALEKTIKA PROSES PENGHARAMAN KHAMAR DALAM
TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAYLI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir*



**Oleh:
Ridho Wahyu
1915020137**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "***DIALEKTIKA PROSES PENGHARAMAN KHAMAR DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAYLI***" yang disusun oleh Ridho Wahyu NIM 1915020137, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Skripsi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Dr. Erwin, M. Ag
NIP. 197496162005011006

Padang, 28 Juli 2026

Disetujui Oleh,

Pembimbing II



Muhammad Hanif, S. Th. I., M. Ag
NIP. 199207181122

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "***DIALEKTIKA PROSES PENGHARAMAN KHAMAR DALAM TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAYLI***" yang ditulis oleh Ridho Wahyu NIM 1915020137, telah diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 09 September 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada program Strata satu (S1) pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 09 September 2026

Disetujui Oleh,

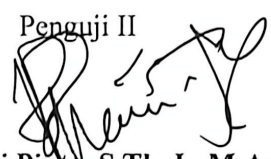
Ketua


Dr. Erwin, M. Ag
NIP. 197496162005011006

Penguji I


Toni Markos, M. Ag
NIP. 197903142007101006

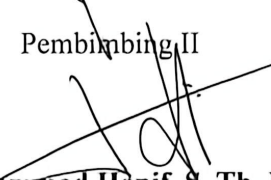
Penguji II


Nandi Pinto, S.Th. I., M. Ag
NIP. 199009042025211002

Pembimbing I


Dr. Erwin, M. Ag
NIP. 197496162005011006

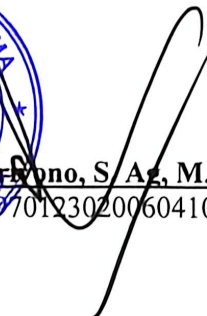
Pembimbing II


Muhammad Hanif, S. Th. I., M. Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang




Dr. Saifulno, S. Ag, M. Pd
NIP. 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridho Wahyu
NIM : 1915020137
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Damai/29 November 1999

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul: "***Dialektika Proses Pengharaman Khamar Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhayli***" benar-benar murni karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 27 Agustus 2026

Yang Menyatakan,



Ridho Wahyu

NIM. 1915020137

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini disesuaikan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 Tahun 1987 dan No: 0543/u/1987, kecuali pada pengecualian yang di pandang perlu.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal Tunggal (monoftong)

- a. Tanda fathah (َ) dilambang dengan a.

Misalnya (جَدَّ) ditulis *jahada*.

- b. Tanda kasrah (ِ) dilambangkan dengan huruf i.

- c. Misalnya (سُئِلَ) ditulis *suila*.

- d. Tanda dhammah (ُ) dilambangkan dengan huruf u.

Misalnya (رُوِيَ) ditulis *ruwiya*.

3. Vocal Rangkap (diftong)

Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf vocal rangkap *aw* dilambangkan dengan gabungan a dan huruf w (aw) misalnya شَوَكَانِي = *Syawkaniy*

4. Ta Marbutah (ة)

- a. Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h

- b. Bila di tengah kalimat ditulis t

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya, (مُجَدِّدٌ مُقَدِّمٌ) ditulis *muqaddimah, mujaddid*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistim tulis Arab dilambangkan dengan huruf (ال) transliterasinya adalah al, misalnya (الْمُفِيدُ الْقَوْلِ) ditulis *al-qaul al-mufid*.

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof ('). Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif. Misalnya (اِئِمَّةٌ, اِمْنَاءُ, اِلَيْهِ) ditulis *a'immah, ummana', ilaih*.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilal al-Qur'an, Al-Sunnah qabl al-tadwin, Al-'Ibarat bi 'umum, al-lafz la bi khusus al-sabab.*

9. Lafz al-Jalalah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *dinullah, billah.*

Adapun ta marbuthah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. Contoh: *hum fi rahmatillah.*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh: *Wa ma Muhammadun illa rasul, Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan, Syahru Ramadhan al-lazi unzila fih al-Qur'an, Nasir al-Din al-Tusi, Abu Nasr al-Farabi, Al-Gazali, Al-Munqiz min al-Dalal.*

Penulisan seperti ini dikecualikan:

1. Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti (عبد الله) ditulis ‘*Abdullah*, (إلى الله) ditulis *ilallah*.
2. Untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti (صلاة) ditulis *salat*, (حديث) ditulis *hadis*.
3. Untuk nama-nama kota yang sudah populer tersebut seperti (قاهرة) ditulis *Cairo*, دمشق = ditulis *Damaskus*, اردن = ditulis *Yordania*.

DAFTAR SINGKATAN:

CD	: Compact Disc	SWT	: Subhānahu wa Ta’āla
Cet.	: Cetakan	Terj.	: Terjemahan
H.R	: Hadis Riwayat	tn.	: Tanpa nama
11.	: Halaman	tp.	: Tanpa penerbit
H.	: Hijriyah	tt.	: Tanpa tahun
M.	: Masehi	ttp.	: Tanpa tempat
Q.S.	: Qur’an Surah	RA	: Radhiyallahu ‘anhu
SAW	: Shalallahu ‘alaihi wa Sallam		

KATA PENGANTAR



Segala puji beserta rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas kehendaknya skripsi yang berjudul ***“Dialektika Proses Pengharaman Khamar Dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhayli”*** ini tercipta Kemudian Shalawat beriringan dengan salam penulis curahkan kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad SAW..

Suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik baiknya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd., Beserta seluruh jajaran yng telah beupaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dilingkuan UIN IB serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman akademik di Universitas Imam Bonjol ini.
2. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Sefriyono, S. Ag, M. Pd.
3. Kepada Ketua Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Bapak Toni Markos, M. Ag dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Bapak Bilfahmi Putra, S. Th. I., M. Ag yang telah membimbing dan menasehati penulis dalam menjalankan studi di kampus ini.
4. Dosen Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir terkhusus Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama umumnya yang telah memberikan segala ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu di UIN Imam Bonjol Padang, serta seluruh karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Dan juga non Dosen UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmunya kepada kami mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

5. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Taufiqurrahman M. Ag., M. Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berperan penting dalam memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan awal skripsi.
6. Kepada Bapak Dr. Erwin, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanif, S. Th. I., M. Ag selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih atas segala nasihat dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini Dapat terselesaikan.
8. Kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan tetap semangat dalam menghadapi berbagai proses, tantangan, serta hambatan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah dan terus berjuang hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Semoga segala usaha dan kerja keras yang telah dilakukan menjadi pengalaman berharga untuk langkah kehidupan selanjutnya.
9. Teristimewa kepada teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta kebersamaannya selama masa perkuliahan ini.

Padang, 24 Agustus 2026

Penulis



Ridho Wahyu

NIM. 1915020137

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Dialektika Proses Pengharaman Khamar Dalam Tafsir Al-munir Karya Wahbah Az-zuhayli**” ditulis oleh Ridho Wahyu NIM: 1915020137, Mahasiswa Prodi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama' UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penetapan hukum (*tasyri'*) pengharaman khamar secara bertahap (*tadrij*) dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif *Tafsir Al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili. Masalah utama yang dikaji adalah bagaimana Al-Qur'an mengubah tradisi meminum khamar masyarakat Arab Jahiliyyah yang telah mengakar kuat tanpa menimbulkan guncangan sosial dan ekonomi. Penelitian kepustakaan (*library research*) ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Kerangka analisis diperkuat dengan teori dialektika sosiokultural Ali Sodikin dan analisis hermeneutik kontemporer Muhammad Abed Al-Jabiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengharaman khamar berlangsung dalam empat tahapan dialektis: (1) edukasi kognitif melalui sindiran bahasa pada Surah An-Nahl ayat 67 (2) penalaran rasional atas pertimbangan manfaat dan mudarat pada Surah Al-Baqarah ayat 219 (3) pembatasan ruang dan waktu melalui larangan salat dalam keadaan mabuk pada Surah An-Nisa ayat 43 serta (4) larangan total dan mutlak sebagai perbuatan keji (*rijs*) pada Surah Al-Maidah ayat 90–91. Wahbah az-Zuhaili menegaskan bahwa pola ini menggambarkan strategi *tahrīm* (dekonstruktif) yang elastis, rasional, dan humanistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bertahap Al-Qur'an merupakan strategi transformasi sosial yang sangat efektif dan tetap relevan sebagai acuan penetapan kebijakan publik serta pendidikan hukum Islam modern.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Dialektika, Gradual (Tadrij), Khamar, Tafsir Al-Munir, Wahbah az-Zuhaili.*

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Defenisi Operasional.....	12
G. Kajian Pustaka	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Dialektika Rasional.....	15
a. Pemahaman Mengenai Dialektika.....	24
1. Tahap Tesis.....	26
2. Tahap Antitesis menimbang manfaat dan mudharat	26
3. Tahapan sintesis Awal Pembatasan Ruang dan Waktu.....	27
4. Fase pengharaman total	28
B. Pandangan Muhammad Abed Al-jabiri Mengenai Khomar.....	29
a. Biografi Muhammad Abed Al-jabiri.....	29
b. Gambaran Umum Tentang Tafsir	31

c. Corak Penafsiran	33
d. Kebaruan dan Modernisasi Tafsir oleh Muhammad Abet Al-jabiri	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Pengertian Metodologi Penelitian.....	43
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Proses Penafsiran Ayat-ayat Khomar Dalam Tafsir Al-munir	48
a. Suroh An-Nahl Ayat 67: Isyarat Halus, Sindiran Bahasa dan Tahap Edukasi Kognitif Awal.....	48
b. Suroh Al-Baqarah Ayat 219: Analisis Rasional, Dialektika Untung Rugi dan Penimbangan Dampak Sosial Ekonomi.....	57
c. Suroh An-nisa Ayat 43: Sekatan Ruang Waktu, Detoksifikasi Biologis, dan Penyempitan Akses Sosial	66
d. Suroh Al-maidah Ayat 90: Deklarasi Hukum Final, Kaidiah Ushuliyah Radikal dan Penghancuran Ekosistem Khomar Secara Total	74
B. Analisis Dialektika Pengharaman Khomar Menurut Tafsir Al-munir.....	82
a. Manhaz Attadarruj Sebagai Prinsip Kemanusiaan dan Elastisitas dalam Hukum Islam	82
b. Penerapan Teori Dialektika Budaya Ali Sodikin: Kategori Tahrim (Destructive).....	88
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99